

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulannya adalah:

1. *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* sehingga H1 ditolak, karena CAR sudah ditentukan oleh pemerintah minimum 8% dan kebutuhan pendanaan menggunakan CAR tiap bank berbeda.
2. *Asset quality* berpengaruh negatif terhadap *return on asset* sehingga H2 diterima karena bank-bank yang mempunyai kredit bermasalah tinggi akan menurunkan ROA. Kredit bermasalah yang rendah akan meningkatkan ROA.
3. *Liquidity* tidak mempengaruhi *return on asset* sehingga H3 ditolak, artinya deposito jangka pendek yang besar dan kredit jangka pendek yang kecil membuat bank harus menambah jumlah kredit untuk bunga deposito tersebut, sehingga tidak dapat menghasilkan ROA.
4. GDP mempengaruhi *return on asset* secara positif sehingga H4 diterima karena semakin besar pendapatan masyarakat maka pengajuan kredit semakin banyak. Dengan banyaknya pengajuan kredit, maka ROA akan meningkat.
5. Inflasi tidak mempengaruhi *return on asset* sehingga H5 ditolak, karena Bank tidak dapat mengendalikan inflasi, dengan kenaikan atau penurunan inflasi perilaku nasabah juga tidak bisa. Maka, inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka ada dua saran diajukan untuk penelitian selanjutnya:

1. Saran kepada bank yang memiliki CAR berlebihan untuk dikurangi agar dapat digunakan untuk menghasilkan ROA atau keperluan lainnya.
2. Bank dengan rasio likuiditas yang terlalu tinggi menandakan bahwa terlalu banyak aset dalam bentuk kredit. Bank diharapkan dapat menambah jumlah *deposit* atau simpanan nasabah agar aset disalurkan dengan lebih efisien.
3. Peneliti selanjutnya menggunakan variabel-variabel lain dalam mengukur ROA bank sehingga mengetahui variabel lain yang mempengaruhi ROA.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ally, Z., 2014, Determinants of Banks' Profitability in a Developing Economy: Empirical Evidence from Tanzania, European, *Journal of Business and Management*.
- Athanasoglou., Bissimis., and Delis., 2005, Bank Specific Industry-Specific and Macroeconomic, Determinants of Bank Profitability, *Bank of Greece Working Papers*, No 25.
- Bank Indonesia, 2004, PBI No.6/10/PBI/2004, Tentang Tata Cara Penilaian Kesehatan Bank Umum, Jakarta.
- Brigham., and Houston., 2004, Fundamentals Of Financial Management, *Tenth Edition. South-Western : Thomson Learning Inc.*
- Brinkmann, E.J., and Horvitz, P.M., 1995, Risk-based Capital Standards and the Credit Crunch, *Journal of Money, Credit and Banking*.
- Dang, U., 2011, The CAMEL Rating System in Banking Supervision: a Case Study of Arcada University of Applied Sciences, *International Business*.
- Dendawijaya, L., 2000, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia.
- Diamond, S.S., 2000, *Reference guide on survei research in reference manual on scientific evidence*, Washington, DC: The Federal Judicial Center.
- Flamini, V., C.A. McDonald., and L. Schumacher., 2009, The Determinants of Commercial Bank Profitability in Sub-Saharan Africa, Washington DC, *International Monetary Fund*.
- Gelos, G.R., 2006, Banking Spreads in Latin America. *IMF Working Paper 06, International Monetary Fund*.

- Jiang., Guorong., Nancy, T., Eve, L., and Angela, S., 2003, The Profitability of the Banking Sector in Hong Kong, *Hong Kong Monetary Authority Quarterly Bulletin*.
- Kasmir., 2008, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi 2008, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Khrawish, H.A., 2011, Determinants of Commercial Banks Performance: Evidence from Jordan. International Research, *Journal of Finance and Economics*.
- Kleff, V., and Weber, M., 2008, How Do Banks Determine Capital? Empirical Evidence from Germany, *German Economic Review*.
- Konishi, M., and Yasuda, Y., 2004, Factors Affecting Bank Risk Taking: Evidence from Japan, *Journal of Banking and Finance*.
- Mceachern, W.A., 2000, *Pengantar Ekonomi Mikro: Pendekatan Kontenporer*, Jakarta: Salemba Empat.
- Mudrajad, K., dan Suhardjono, 2002, *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta: BPFE.
- Nugraheni, F., dan Hapsoro, D., 2007, Pengaruh Rasio Keuangan CAMEL, Tingkat Inflasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Jakarta, *Wahana*, Vol. 10, No. 2, Agustus: pp 63-80.
- Ongore, Vincent Okoth., dan Kusa, Gemechu Berhanu., 2013, Determinants of Financial Performance of Commercial Banks in Kenya, *International Journal of Economics and Financial Issues*.
- Purnamadewi, I.F., 2011, Analisis Pengaruh Rasio Keuangan CAMEL, Tingkat Inflasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Swasta Nasional dan Bank Asing di Indonesia Periode 2004-2008.

- Spica, A.L., dan Herdiningtyas, W., 2005, Analisis Rasio CAMEL terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 7, No. 2, November 2005.
- Sukirno, S., 2002, *Teori Mikro Ekonomi*, Cetakan Keempat Belas, Jakarta: Rajawali Press.
- Wen, W., 2010, Ownership Structure and Banking Performance: New Evidence in China, *Universitat Autònoma de Barcelona Departament D'economia de L'empresa*.